

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab 5 berikut ini berisi mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilengkapi dengan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penyelidikan arti kata *ngagotong lisung ngamuk*, temuan penelitian menunjukkan arti di balik *ngagotong lisung ngamuk* mengandung nilai – nilai akhlak. Nilai – nilai akhlak yang terkandung di balik arti *ngagotong lisung ngamuk* ini tidak diinternalisasi oleh santri melalui kegiatan *ngagotong lisung ngamuk* melainkan muncul sebagai hasil pendidikan yang para santri tempuh di Pondok Pesantren Modern Dzikir Al Fath. Nilai akhlak tersebut muncul sebagai perubahan dalam diri para santri semenjak menempuh pendidikan di pondok pesantren. Disisi lain temuan berikutnya menunjukkan melalui kegiatan *ngagotong lisung ngamuk* nilai yang diinternalisasi oleh para santri selaku pemainnya adalah nilai kekompakan dan nilai kerjasama tim. Melalui tahap transinternalisasi nilai yang meliputi pemotivasian, penegakan aturan dan pengkondisian, nilai yang diinternalisasi tersebut dihayati oleh santri selama memainkan *ngagotong lisung ngamuk* dan setelah pertunjukan selesai. Nilai kekompakan dan nilai kerjasama tim dalam hal ini telah diterapkan oleh para santri dalam kehidupan mereka sehari – hari.

Dari temuan tersebut maka dapat disimpulkan melalui kegiatan *ngagotong lisung ngamuk* memfasilitasi para santri selaku pemainnya untuk menghayati nilai kerjasama tim dan kekompakan yang dimana hal tersebut adalah pembelajaran berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan *ngagotong lisung ngamuk* yaitu dalam rangka memberikan pembelajaran berbasis pengalaman yang melibatkan kognisi, konatif dan fisik santri. Kesimpulan berikutnya dari hasil penelitian ini bahwa internalisasi nilai dapat terjadi dan tertanam pada diri santri ketika nilai tersebut masuk kedalam kesadaran dan pengalaman belajar mereka. Dalam hal ini nilai akhlak yang terkandung di balik arti *ngagotong lisung ngamuk* dapat menjadi umpan balik bagi pihak pondok pesantren untuk dapat disosialisasikan kepada santri. Tak hanya sebatas masuk ke ranah kognitif santri, namun dapat dipahami dan dihayati melalui tahap transinternalisasi nilai.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi dari penelitian ini secara praktis bagi keilmuan psikologi pendidikan yaitu *ngagotong lisung ngamuk* dan seni budaya tradisional sejenisnya dapat menjadi alternative dalam menginternalisasi nilai – nilai kepada siswa. Dari kegiatan yang sejenis atau serupa dengan *ngagotong lisung ngamuk* dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik minat dan rasa ingin tahu siswa untuk mengasah domain kognitif, afektif, dan konatif siswa.
2. Implikasi dari penelitian ini secara teoritis adalah bahwa nilai – nilai yang terkandung dalam *ngagotong lisung ngamuk* dan nilai – nilai yang ditemukan diinternalisasi oleh santri dan pendidik dapat digunakan oleh pendidik sebagai materi dan sumber pembelajaran. Hal ini dapat berimplikasi bukan saja pada siswa namun juga untuk pembekalan pengetahuan kepada pendidik mengenai kegiatan pembelajaran berbasis seni budaya atau kearifan lokal yang dapat diterapkan di satuan lembaga pendidikan formal maupun non formal.
3. Rekomendasi untuk penelitian berikutnya yaitu perlu dipertimbangkan untuk melakukan observasi partisipan untuk mendapatkan penghayatan yang lebih nyata melalui pengalaman peneliti.
4. Rekomendasi untuk pengembangan keilmuan psikologi pendidikan yaitu perlu eksplorasi lebih mendalam mengenai aspek – aspek yang belum sempat tergali dari penelitian ini diantaranya dampak terhadap kognitif dan moral santri yang memungkinkan untuk didapatkan melalui wawancara yang lebih mendalam.